

BAB III

DESKRIPSI LEMBAGA PEMBINAAN LPKA KLAS 1 PALEMBANG

A. Deskripsi Lembaga Pembinaan LPKA Klas 1 Palembang

Lembaga Pembinaan Narapidana Pakjo Palembang di bentuk berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 1995 Tentang permasyarakatan berdasarkan pasal 5 tentang pembinaan, di bentuklah Lembaga Pemasyarakatan Negara dan Pemuda Palembang, sedangkan Lembaga Pemasyarakatan Wanita di tiadakan, sesuai dengan surat Direktur Jenderal Bina Tuna Warga Departemen Kehakiman Republik Indonesia tanggal 23 November 1974 No.DDP.1.4/141/ Balasan di tiadakannya Lembaga Pemasyarakatan Wanita karena alasan teknis¹.

Seperti diketahui bahwa LPKA merupakan tempat untuk melakukan pembinaan terhadap pelanggaran hukum yang sudah diputus oleh Hakim dan sudah mempunyai kekuatan hukum yang tetap, sedangkan Rutan merupakan tempat yang diperuntukkan bagi pelanggar Hukum yang masih dalam proses peradilan baik dalam tahapan penyidikan, penuntutan, ataupun mereka yang masih dalam proses pemeriksaan di pengadilan.

Dalam Surat Edaran Direktur Jenderal Pemasyarakatan tanggal 26 Juni 1985 Nomor E PS 01 10-116 tentang penempatan narapidana Anak Negara dan Anak Sipil, dinyatakan bahwa narapidana dewasa adalah narapidana yang

¹<http://www.Belajar pendidikan.blogspot.com/2018/02/hukum-pidana-islam>.di akses: 18 oktober 2018

berumur lebih dari 21 tahun. Narapidana pemuda adalah mereka yang berumur antara 18 tahun sampai 21 tahun.²

B. Keadaan Bangunan

Kondisi bangunan yang di huni para napi dalam keadaan baik dan fasilitasnya pun lengkap, tetapi ada perubahan bentuk bangunan blok hunian sesuai dengan nomenklatur Lembaga Pemasyarakatan menjadi Lembaga Penempatan Anak Sementara (LPAS). Secara geografis, Lembaga Pembinaan Narapidana Pakjo Palembang terletak di Jalan Inspektur Marzuki KM 4,5 Kelurahan Siring Agung Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan. Dapat digambarkan bahwa kondisi fisik dari LPKA Klas 1 Palembang adalah sebagai berikut³:

Gedung Lembaga Pembinaan Narapidana Palembang dibangun pada tahun 1967 dan telah mengalami perubahan gedung perkantoran pada 2004 berupa pembangunan Blok Hunian 2 (dua) lantai dan Komponen ruang seksi-seksi.

-Luastanah : 13.318 m²

-Luas Kantor: 7881 m²

Kapasitas tampung narapidana dan tahanan adalah berjumlah 500 orang, sedangkan jumlah penghuni 270 orang rata-rata pertahunnya. Dalam gedung ini ruang untuk penghuni dibedakan antara Tahanan, Narapidana dan Kejahatan khusus Narkoba.

Adapun lokasi Lembaga Pembinaan Narapidana Pakjo Palembang sebagai berikut:

²Dokumentasi Lembaga Pemasyarakatan Khusus Anak Kelas IA Pakjo Palembang.

³Dokumentasi Lembaga Pemasyarakatan Khusus Anak Kelas IA Pakjo Palembang.

NamaJalan : Inspektur Marzuki KM 4,5
Kelurahan : Siring Agung
Kecamatan : Ilir Barat I Palembang
Kota : Palembang
Provinsi : Sumatera Selatan

Adapun jarak Lembaga Pembinaan Narapidana Pakjo Palembang sebagai berikut:

- a. 500 Meter (Arhanud Ray)
- b. 10 Meter (RutanKelas IA Palembang)
- c. 1 Km (Kantor Wilayah Hukum dan Ham)

C. Jumlah Pegawai

Adapun jumlah Pejabat Struktural Lembaga Pembinaan Narapidana Pakjo Palembang sebagai berikut⁴:

No.	Uraian	Jumlah
1.	Pejabat Strauktural	15 Orang
2.	JFT	5 Orang
3.	JFU	25 Orang
4.	JFU Petugas Pengamanan	18 Orang
Total		63 Orang

⁴Dokumentasi Lembaga Pemasyarakatan Khusus Anak Kelas IA Pakjo Palembang.

Adapun kapasitas dan isi penghuni Lembaga Pembinaan Narapidana Pakjo Palembang sebagai berikut:

- a. Kapasitas : 500 Orang
- b. Penghuni : 165 Orang

D. Kegiatan LPKA Klas 1 Palembang

Beberapa kegiatan pembinaan LPKA Klas 1 Palembang sebagai berikut⁵:

- a. Pencak silat
- b. Sholat Berjamaan
- c. Pramuka
- d. Pelatihan Computer
- e. Keahlian gunting rambut
- f. Pelatihan baris berbaris
- g. Pengajian

E. Kerjasama dengan Instansi Terkait

Beberapa kegiatan kerjasama antara Lembaga Pembinaan Narapidana Pakjo Palembang dengan instansi terkait, sebagai berikut:

- a. Kerjasama dengan Rumah Tahfids Al-Qur'an Sumatera Selatan
- b. Kerjasama dengan Fakultas Dakwah UIN Raden Fatah Palembang
- c. Kerjasama dengan Fakultas Ushuludin UIN Raden Fatah Palembang
- d. Kerjasama dengan FKIP Universitas PGRI Palembang
- e. Kerjasama dengan Balai Latihan Kerja Provinsi Sumatera Selatan

⁵Wawancara dengan Selamat risdi, tanggal 16 Oktober 2018 di kantor LPKA

- f. Kerjasama dengan KONI Sumatera Selatan
- g. Kerjasama dengan Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI) Sumatera Selatan
- h. Kerjasama dengan Alumni Scheme Australian Award

Beberapa tugas pokok dan fungsi Lembaga Pembinaan Narapidana Pakjo Palembang sebagai berikut⁶:

1. Narapidana mempunyai tugas melaksanakan pembinaan Narapidana dan melaksanakan tugas perawatan tahanan.
2. Untuk menyelenggarakan tugas tersebut, Narapidana mempunyai beberapa fungsi yaitu:
 - a. Memberikan bimbingan, mempersiapkan sarana dan mengelolah hasil kerja;
 - b. Melakukan bimbingan sosial/kerohanian Narapidana.
 - c. Melakukan pemeliharaan keamanan dan tata tertib narapidana;
 - d. Melakukan urusan tata usaha dan rumah tangga;

F. Visi Misi dan Sasaran

1. Visi

Mengedepankan Lembaga Pemasyarakatan yang bersih, kondusif, tertib dan transparan dengan dukungan petugas yang berintegritas dan berkompeten dalam pembinaan WBP.

2. Misi

⁶Wawancara dengan hefni S.H, tanggal 18 Oktober 2018 di kantor LPKA

- a. Mewujudkan tertib pelaksanaan tupoksi Pemasyarakatan secara konsisten dengan mengedepankan penghormatan terhadap hokum dan HAM serta transparansi public.
- b. Membangun kerja sama dengan mengoptimalkan keterlibatan *stake holder* dan masyarakat dalam upaya pembinaan WBP.
- c. Mendayagunakan potensi sumber daya manusia petugas dengan kemampuan penguasaan tugas yang tinggi dan inovatif serta berakhlak mulia.

Kondisi saat ini di Lembaga Pembinaan Narapidana Pakjo Palembang pada umumnya dalam keadaan kondusif keamanan relative tidak ada. Pelaksanaan pembinaan kepribadian sudah berjalan walaupun belum optimal. Kegiatan pesantren, sholat berjamaah, olahraga, senam, bermain bulutangkis, tenis meja, volley ball, sepak bola (futsal) secara rutin dilaksanakan di dalam lapangan lembaga permasyarakatan.

Pelaksanaan pembinaan kemandirian bagi Narapidana berupa pengerjaan gotong-royong pembersihan lembaga permasyarakatan, sekolah di setiap harinya kecuali minggu dan tanggal merah dan melakukan berbagai macam kesenian dan kerajinan⁷.

Hal yang terpenting dalam rangka pembinaan adalah penerapan proses pembinaan pemasyarakatan. Secara bertahap Narapidana dikenalkan dengan kehidupan masyarakat di luar LPKA. Proses itu dilaksanakan melalui kegiatan Asimilasi dan integrasi. Kebijakan LPKA sangat mendorong upaya-upaya

⁷Wawancara dengan A.Fuat, S.H,M.si, tanggal 14 Oktober 2018 di kantor LPKA

Structural sesuai Protap untuk melaksanakan proses asimilasi berupa kerja luar dengan kegiatan pertanian dan kebersihan halaman kantor.

Didorong pula upaya pemenuhan hak-hak Narapidana lainnya yaitu: hak mendapat CMK, hak mendapatkan remisi, hak mendapat kunjungan, hak mendapat layanan kesehatan dan lain-lain. Pemenuhan hak tersebut diperkirakan dapat menurunkantingkat kegelisahan (konflik) penghuni yang pada gilirannya dalam batas-batas tertentu, halaman tersebut juga dapat mendukung suasana yang aman di dalam lembaga pemasyarakatan.

G. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi LPKA Klas I Palembang adalah sebagai berikut⁸ :

1. Kepala LPKA

Wahyu Hidayat,BC.IP, SE,M.SI

2. Kepala Sub bagian Umum

Indra Gunawan, SH,M.si

3. Ka. Urusan Pegawai & Tu

Albert Haryati S.sos

4. K.a Urusan Keuangan dan Perlengkapan

5. Kepala Seksi Registrasi dan Klarifikasi

Yuliati S.H

6. Kepala seksi Pembinaan

A. Fuad, SH, M.si

7. Kepala Seksi Keperawatan

⁸Dokumentasi Lembaga Pemasyarakatan Khusus Anak Kelas IA Pakjo Palembang.

Une Manutur, SH, MM

8. Kepala Seksi Pengawasan dan Penegakan Disiplin

Slamat Riadi, SH

9. Kepala Subseksi Registrasi

Rina Setiani, Amd.IP, SH

10. Kepala Subseksi Pendidikan dan Latihan Keterampilan

Fahrudin Yusef, S.ag

11. Kepala Subseksi Pelayanan makan, Minuman dan perlengkapan Napi

Hendri, SH

12. Kepala subseksi Administrasi Pengawasan dan Penegakan Disiplin

Hefni, SH

13. Kepala Subseksi Penilaian dan Pengkiasifikasian

Edy Irawan, SH.Mh

14. Kepala subseksi Pelayanan Kesehatan

R.poltek, S,SH